

**PELABUHAN MUARO SAKAI DI PANTAI BARAT SUMATERA MASA
KESULTANAN INDERAPURA**

SKRIPSI

*Diajukan pada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Persyaratan untuk
mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam*



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh

MEGA JELI PUTRI

1311020011

**JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pelabuhan Muaro Sakai di Pantai Barat Sumatera Masa Kesultanan Inderapura", yang disusun oleh Mega Jeli Putri, NIM. 1311020011, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *Munaqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakankan seperlunya.

Padang, 05 Februari 2018

Pembimbing I



Drs. Irhas A. Shamad, M.Hum
NIP 19580730 1 98603 1 002

Pembimbing II



Erman, M.Ag., M.Hum
NIP 19701128 200604 01 010

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Pelabuhan Muaro Sakai di Pantai Barat Sumatera Masa Kesultanan Inderapura", disusun oleh Mega Jelli Patri, NIM. 1311020011, telah diuji dalam sidang *Manaqasyah* Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Pada hari Senin 19 Februari 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.


Padang, 26 Februari 2018

Pembimbing I (Ketua)

Tim Penguji


Pembimbing II (Sekretaris)



Drs. Idris A. Shamad, M.Hum
NIP. 19580730 198603 1 002


Erman, M.Ag., M.Hum
NIP. 19701128 200641 1 010


Penguji I

Penguji II


Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag
NIP. 19760828 200501 1 006


Martias, S.Ag., S.Pd., M.Ag
NIP. 19710116 200501 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.


Dr. H. Kufni Faisol, M.Ag
NIP. 19590213 198803 1 002

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“Pelabuhan Muaro Sakai di Pantai Barat Sumatera Masa Kesultanan Inderapura”** disusun oleh **Mega Jeli Putri, NIM. 1311020011**, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang, tahun 2018.

Skripsi ini membahas tentang Pelabuhan Muaro Sakai di Pantai Barat Sumatera Masa Kesultanan Inderapura, mencakup sejarah, hubungan dengan bandar-bandar di pantai barat Sumatera, kemajuan dan kemunduran, dan dampak pelabuhan tersebut terhadap perdagangan dan komoditas tani di Inderapura. Pembahasan ini menjadi menarik karena Pelabuhan Muaro Sakai merupakan pelabuhan yang terletak di pantai barat Sumatera pada masa Kesultanan Inderapura, yang mampu berkembang dan menjadi pusat perdagangan laut dan pedalaman, sehingga dapat dikatakan sebagai salah satu pelabuhan maritim di pantai barat Sumatera.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif historis dengan berbagai tahapan. Tahapan pertama, *heuristik* tahapan ini dilakukan dengan upaya pengumpulan sumber-sumber yang dapat memberikan informasi terhadap objek yang diteliti. Kedua, *kritik sumber* untuk mengetahui apakah sumber-sumber tersebut layak digunakan atau tidak dengan cara menyelidiki atau meneliti keaslian sumber dan menguji kandungan informasi yang diperoleh dari sumber. Ketiga, *sintesis* membuat jalinan fakta tersusun dan terkait sehingga membentuk rangkaian cerita sejarah yang logis. Keempat, *penulisan* yaitu memeparkan hasil penulisan dan mendeskripsikannya dalam bentuk karya tulis menggunakan pendekatan deskriptif-naratif untuk disajikan secara sistematis.

Berdasarkan kajian historis pembahasan ini penulis berkesimpulan bahwa, pada abad XVI-XIX pelabuhan ini pernah menjadi pelabuhan antar benua. Dahulu pelabuhan Muara Sakai di Pantai Barat Sumatera masa Kesultanan Inderapura disebut pelabuhan Samuderapura. Namun, seiring berjalannya waktu nama pelabuhan Samuderapura berubah menjadi pelabuhan Muaro Sakai, dikarenakan letak pelabuhan tersebut di wilayah Muaro Sakai atau di kenagarian Muaro Sakai. Menariknya pelabuhan ini terletak di tepi sungai, namun perdagangannya cukup berpengaruh di pantai barat Sumatera masa Kesultanan Inderapura. Hubungan perdagangan di pelabuhan Muaro Sakai antara penduduk pribumi dengan pedagang asing, menjadikan kawasan Inderapura sebagai pusat perdagangan di pantai barat Sumatera. Kemajuan pelabuhan Muaro Sakai dapat dilihat dari adanya pelaku ekonomi yang ada di kawasan pelabuhan itu sendiri, baik penduduk pribumi maupun penduduk asing. Terjalannya hubungan dagang tersebut tentunya memberikan dampak baik maupun dampak buruk terhadap perdagangan di pelabuhan ini. Dampak baiknya adalah menjadikan pelabuhan ini ramai dikunjungi oleh para pedagang, dampak buruknya terlihat ketika adanya pengaruh Aceh dan Belanda yang saat itu paling dominan dalam hal perdagangan di Nusantara, berubah menjadi suatu sikap memonopoli perdagangan yang ada di sana bahkan juga menjadi bentuk kolonialisasi. Ramainya para pedagang yang melakukan perdagangan tentu mendorong masyarakat untuk meningkatkan hasil tani mereka yang nantinya akan diperjual belikan di pelabuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan dan Batasan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| D. Penjelasan Judul | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 13 |

BAB II LETAK DAN HASIL UTAMA KOMODITAS PERDAGANGAN

| | |
|---|----|
| A. Geografis Wilayah Pelabuhan Muaro Sakai | 14 |
| B. Sejarah Berdirinya Pelabuhan Muaro Sakai..... | 18 |
| C. Pemasok dan Komoditas Perdagangan | 21 |
| D. Sarana dan Prasarana Pelabuhan Muaro Sakai | 32 |

BAB III KEKUASAAN DAN KEGIATAN PERDAGANGAN

| | |
|---|----|
| A. Kebijakan Kesultanan Inderapura terhadap Pelabuhan Muaro Sakai | 37 |
| B. Hubungan Pelabuhan Muaro Sakai dengan Bandar-bandar dagang di Pantai Barat Sumatera | 42 |
| C. Kemajuan dan Kemunduran Perdagangan di Pelabuhan Muaro Sakai | 47 |
| D. Dampak Pelabuhan Muaro Sakai terhadap Perdagangan dan Komoditas Pertanian di Inderapura..... | 59 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UNIVERSITAS
IMAM BONJOL
PADANG